

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Sebagai penutup dari bab-bab pembahasan skripsi mengenai Nilai-nilai Akhlak Mulia dalam kitab *Al-Akhlāq Li Al-Banīn* karya ‘Umar bin Ahmad Baraja dan relevansinya terhadap bahan ajar PAI SD berikut ini dapat di tarik kesimpulan bahwa nilai-nilai akhlak mulia substansi dari pendidikan Akhlak, dan manusia dapat dikatakan berakhlak baik (mahmudah), atau berakhlak buruk (mazmumah) berkaitan dengan baik buruknya perbuatan yang dilakukan oleh manusia.

Sedangkan nilai-nilai akhlak mulia yang di ajarkan dalam kitab *Al-Akhlāq Li Al-Banīn* yaitu kitab yang terdiri dari empat jilid yang mengajarkan tentang pentingnya pendidikan akhlak bagi anak sejak dini, karya ‘Umar bin Ahmad Baraja, beliau termasuk kedalam golongan orang yang di butuhkan dalam Islam untuk dijadikan sebagai figur yang dapat dicontoh dan di jadikan teladan karena memiliki ilmu yang sangat luas dan dari karya yang dihasilkan oleh beliau. Nilai-nilai akhlak mulia kepada orang tua dalam kitab *Al-Akhlāq Li Al-Banīn* yakni bersikap sopan santun kepada orang tua seperti berkata jujur, selalu menghormati orang tua, jangan berwajah cemberut dan masih banyak sikap sopan santun lainnya, selain sikap sopan santun seorang anak haruslah berbakti kepada kedua orang tuanya, dan memenuhi semua kewajiban terhadap orang tua. Sedangkan nilai-nilai akhlak mulia kepada guru yang ada dalam kitab *Al-Akhlāq Li Al-Banīn* yakni bersikap sopan santun kepada guru seperti halnya jangan memutus pembicaraannya, bersikap sopan santun seperti halnya bersikap sopan santun kepada kedua orang tua, selain bersikap sopan santun seorang murid haruslah memenuhi semua kewajiban sebagai seorang murid. Sedangkan nilai-nilai akhlak mulia kepada teman yang ada dalam kitab *Al-Akhlāq Li Al-Banīn* yakni bersikap sopan santun kepada teman seperti misalnya berbicara dengan lemah lembut, jangan bermuka masam, apabila meminjam barang haruslah di kembalikan, dan apabila teman meminjam sesuatu maka berilah pinjaman dan masih banyak hal lainnya, selain bersikap sopan kita hendaklah memenuhi kewajiban sebagai seorang teman.

Yeni Puspita, 2022

NILAI-NILAI AKHLAK MULIA DALAM KITAB AL-AKHLAK LI AL-BANIN KARYA ‘UMAR BIN AHMAD BARAJA DAN RELEVANSINYA TERHADAP BAHAN AJAR PAI SD

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Sedangkan nilai akhlak mulia kepada orang tua yang ada dalam bahan ajar buku paket PAI SD kurikulum 2013 dari kelas 1 sampai kelas 6 disajikan dalam bentuk gambar dan juga dalam bentuk pernyataan dan penjelasan yang memperlihatkan sikap seorang anak terhadap orang tuanya seperti misalnya meminta izin kepada orang tua ketika hendak berangkat sekolah, berbakti kepada orang tua, taat, patuh, bersikap sopan dan lainnya. Nilai-nilai akhlak mulia kepada guru yang ada dalam bahan ajar PAI SD disajikan juga dalam bentuk gambar, pernyataan dan penjelasan cara bersikap hormat dan patuh kepada guru yakni dengan mendengarkan penjelasan dari guru dengan baik, jujur, mengangkat tangan saat bertanya kepada guru, apabila bertemu dengan guru hendaklah mengucapkan salam, berbicara dengan sopan santun dengan suara tidak terlalu keras dan lainnya. Nilai-nilai akhlak mulia kepada teman yang ada dalam bahan ajar PAI SD juga disajikan dalam bentuk gambar, pernyataan dan penjelasan diantaranya adalah mengunjungi teman yang sedang sakit, bersikap sopan santun kepada teman, meminta maaf ketika melakukan kesalahan kepada teman, tidak boleh curang kepada teman, mengajak teman kepada kebaikan, halus budi bahasa serta sopan santun kepada teman haruslah di perhatikan. Terdapat relevansi antara nilai-nilai akhlak mulia kepada orang tua, guru, dan teman yang ada dalam kitab Akhlāq Li Al-Banīn dengan bahan ajar PAI SD, sama sama menyajikan dalam bentuk gambar dan juga dalam bentuk penjelasan, namun dalam kitab Akhlāq Li Al-Banīn di jelaskan dengan sangat lengkap, jelas, dan detail di bandingkan dengan penjelasan yang ada dalam bahan ajar PAI SD. Sehingga kitab Akhlāq Li Al-Banīn banin dapat dijadikan sebagai rujukan dalam mengajarkan nilai-nilai akhlak kepada peserta didik.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil simpulan dari penelitian yang peneliti lakukan, maka dapat diimplikasikan terhadap pembelajaran PAI di sekolah, pembelajaran PAI sendiri merupan sebuah upaya yang membuat peserta didik dapat belajar, terdorong belajar, dan mau belajar, dan tertarik untuk senantiasa mempelajari ajaran agama Islam secara menyeluruh yang mengakibatkan beberapa perubahan yang relatif tetap dalam tingkah laku seseorang baik dalam ranah

Yeni Puspita, 2022

NILAI-NILAI AKHLAK MULIA DALAM KITAB AL-AKHLAK LI AL-BANIN KARYA 'UMAR BIN AHMAD BARAJA DAN RELEVANSINYA TERHADAP BAHAN AJAR PAI SD

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kognitif, afektif, maupu psikomotorik. Pendidikan Agama Islam juga mengajarkan tentang pokok-pokok ajaran Islam kepada peserta didik dalam berbagai aspek kehidupan. Pendidikan Agama Islam sebagai pendidikan formal yang bertujuan untuk mewujudkan karakter peserta didik yang memahami, meyakini, dan menghayati nilai-nilai Islam, serta memiliki komitmen untuk bersikap dan bertindak konsisten dengan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan pribadi, anggota keluarga, anggota masyarakat, warga negara, bahkan warga dunia. Betapa pentingnya kegunaan ilmu yang bermacam-macam jumlahnya tersebut, namun dalam Islam yang paling penting di pelajari lebih dulu adalah akhlak terpuji melalui pembelajaran PAI di sekolah. Dengan akhlak itulah peserta didik akan mampu merefleksikan nilai-nilai yang ada pada setiap pembelajaran lainnya. Dengan demikian, peserta didik akan berbudi pekerti yang baik, bertingkah laku sesuai dengan ajaran Islam, dan berperangai atau beradat sesuai dengan apa yang di ajarkan oleh agama Islam.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka peneliti akan menyampaikan beberapa rekomendasi yang ditujukan kepada berbagai pihak yang berkaitan dengan hasil penelitian ini, rekomendasi sebagai berikut:

1. Bagi Program Studi Ilmu Pendidikan Agama Islam (IPAI)

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi inovasi kepada Program Studi Ilmu Pendidikan Agama Islam, Universitas Pendidikan Indonesia yakni dapat dijadikan masukan terhadap penguatan nilai-nilai akhlak mulia mkhususnya yang telah dikemukakan oleh “umar bin Ahmad Baraja dalam salah satu karyanya yaitu kitab *Al-Akhlāq Li Al-Banīn* serta dapat menjadi sumbangsih pemikiran mengenai akhlak terhadap anak maupun peserta didik sebagai refleksi untuk menciptakan pribadi yang beriman, bertakwa dan berakhlak mulia.

2. Bagi pendidik

Bagi pendidik, diharapkan dapat memberikan manfaat terutama bagi guru Pendidikan Agama Islam Universitas Pendidikan Indonesia, karena dalam pembelajaran PAI di sekolah guru tid ak hanya mentransfer ilmu pengetahuan

saja , tetapi di guru di tuntutan untuk terus memberikan nilai-nilai kepada peserta didik. Sehingga peserta didik tidak hanya tau teorinya melainkan peserta didik dapat mempraktekannya dalam kehidupan sehari-hari.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil dari penelitian ini yaitu mengenai Nilai-Nilai Akhlak Mulia dalam kitab *Al-Akhlāq Li Al-Banīn* karya ‘Umar bin Ahmad Baraja dan Relevansinya terhadap bahan ajar PAI SD ini masih terdapat kekurangan baik dalam sumber rujukan, metode, serta keterbatasan waktu penelitian. Untuk itu bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengkaji ulang hasil penelitian ini secara komprehensif agar hasilnya dapat dipertanggungjawabkan secara maksimal.

